

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tuberkulosis (TB) merupakan masalah utama kesehatan masyarakat di seluruh dunia, terutama pada negara yang sedang berkembang. WHO (World Health Organization) mengatakan bahwa tuberkulosis saat ini telah menjadi ancaman global. Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) RI 1995, TB merupakan penyebab kematian nomor tiga setelah penyakit kardiovaskuler dan penyakit Saluran pernafasan pada semua kelompok usia dan nomor satu dari golongan penyakit infeksi. Tahun 1999, WHO memperkirakan setiap tahun terjadi 583.000 kasus baru TB dengan kematian karena TB sekitar 140.000, secara kasar diperkirakan setiap 100.000 penduduk Indonesia terdapat 130 penderita baru TB Paru Basil Tahan Asam (BTA) positif (Depkes RI, 2001).

Dalam program pemberantasan penyakit tuberkulosis paru menemukan penderita dilakukan dengan cara pencarian penderita yang tersangka TB ditengah-tengah masyarakat baik secara pasif maupun aktif, untuk diperiksa riaknya atau dahak secara mikroskopik langsung, maka sangat penting ditemukan penderita sedini mungkin untuk diberi pengobatan sampai sembuh sehingga tidak lagi membahayakan lingkungan. Dari hal yang ditemukan di atas, diperoleh kesan bahwa perlunya diketahui sejauh mana penularan penyakit TB paru pada pasangannya (suami-istri) dimana pasangan tersebut adalah merupakan orang terdekat dan kontak erat dengan penderita dalam kehidupan sehari-harinya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan tingginya insidens TB paru di Indonesia saat sekarang maka perlu di evaluasi sejauh mana penularan tuberkulosis pada pasangan (suami-istri) penderita TB paru yang tinggal serumah dan tidur sekamar dengan penderita tersebut.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui kekerapan atau tingkat penularan penyakit tuberkulosis pada pasangannya (suami-istri) penderita tuberkulosis.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan diperoleh gambaran sejauh mana pasangan (suami-istri) penderita TB paru mendapat penyakit/terinfeksi tuberkulosis akibat kontak serumah dan diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya untuk ilmu kesehatan.

## **1.5. Hipotesis**

Kasus kekerapan atau tingkat penularan TB paru pada pasangan suami istri sangat tinggi.